

Pengembangan Pendidikan Agama Anak – Anak Desa Ringin Dusun Muda

Bayu Anugerah Putra¹, Aidil Haris², Harun Mukhtar*³, Fauzan Azim⁴, Dina Lorenza⁵,
Ainul Mardiyah⁶, Al Agib Lutfi Mz⁷, Bill Fikra Muchtadi⁸, Syahrul Ramadhan⁹, Aditia
Prasasti¹⁰, Rafi Hamdan Rizki¹¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau

³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

⁴Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau

⁵Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau

⁶Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam & Kesehatan,

Universitas Muhammadiyah Riau

email: harunmukhtar@umri.ac.id

Abstract

This community service aims to address challenges in education and religious understanding in Ringin Village, Indragiri Hulu Regency. The village faces several obstacles, such as limited access to quality education and a lack of religious understanding among children and the community. The "Inspirational School for the Active Muslim Generation" (SIGMA) program was developed as a solution to improve religious understanding, social skills, and cognitive abilities of children in the village. This program focuses on a holistic approach, where religious education is not only taught theoretically but also through interactive methods that help children comprehend and practice religious values in their daily lives. In addition to enhancing religious understanding, SIGMA is designed to develop social skills such as teamwork and communication, which are crucial for children's development. Furthermore, improving cognitive abilities is one of the main focuses of the program, aiming to help children think critically and solve problems using a systematic approach. It is hoped that through this approach, SIGMA can shape the younger generation in Ringin Village to have strong character, high moral values, and the ability to contribute positively to the development of the local community..

Keywords: Children's Education, Religious Education, Ringin Village, SIGMA

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan dan pemahaman agama di Desa Ringin, Kabupaten Indragiri Hulu. Desa ini menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya akses terhadap pendidikan yang berkualitas dan pemahaman agama yang terbatas di kalangan anak-anak dan masyarakat. Program "Sekolah Inspiratif Generasi Muslim Aktif" (SIGMA) dikembangkan sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman agama, keterampilan sosial, serta kemampuan kognitif anak-anak di desa tersebut. Program ini berfokus pada pendekatan holistik, di mana pendidikan agama tidak hanya diajarkan secara teoretis, tetapi juga melalui metode interaktif yang dapat membantu anak-anak memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain peningkatan pemahaman agama, SIGMA juga dirancang untuk membentuk keterampilan sosial, seperti kerjasama dan komunikasi, yang sangat penting bagi perkembangan anak-anak. Di samping itu, peningkatan kemampuan kognitif menjadi salah satu fokus utama dalam program ini, yang bertujuan membantu anak-anak berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan pendekatan yang sistematis. Dengan harapan melalui pendekatan ini, program SIGMA dapat membentuk generasi muda di Desa Ringin yang memiliki karakter yang berkualitas, bermoral tinggi, dan mampu berkontribusi secara positif bagi pembangunan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pendidikan Anak, Pendidikan Agama, Desa Ringin, SIGMA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci penting dalam membangun masa depan yang cerah bagi setiap individu dan komunitas. Namun, di banyak daerah terpencil seperti Desa Ringin, akses terhadap pendidikan yang berkualitas masih menjadi tantangan serius. Desa Ringin, terletak di Kecamatan Batang Gangsal, Kabupaten Indragiri Hulu, merupakan contoh nyata di mana tingkat pemahaman agama dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan masih rendah, terutama di kalangan anak-anak.

Desa Ringin awalnya hanya hutan belantara yang kemudian berkembang menjadi pemukiman dengan populasi sekitar 2.336 jiwa. Mayoritas penduduknya adalah petani dengan mata pencaharian utama berkebun, yang menghabiskan sebagian besar waktu mereka di ladang. Meskipun terdapat beberapa lembaga pendidikan seperti sekolah dasar, Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA), dan sekolah menengah, kualitas pendidikan dan pemahaman agama di desa ini masih minim. Faktor-faktor seperti minimnya fasilitas pendidikan, kurangnya sumber daya manusia dalam bidang pendidikan agama, serta kurangnya motivasi dalam masyarakat untuk meningkatkan pendidikan dan pemahaman agama menjadi kendala utama.

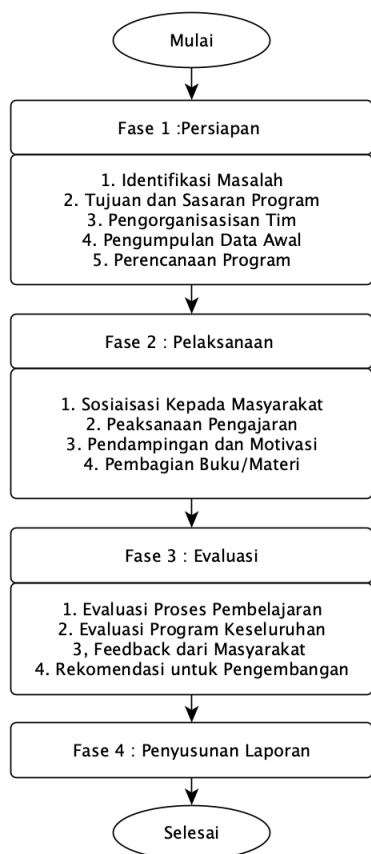
Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak-anak dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moral serta etika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di Desa Ringin, banyak anak yang belum mendapatkan pendidikan agama yang memadai. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan mereka secara keseluruhan, termasuk dalam aspek kognitif, sosial, dan spiritual.

Dalam upaya untuk mengatasi tantangan ini, pengabdian ini diimplementasikan oleh mahasiswa peserta (KKN) di Desa Ringin sebagai lokasi untuk program SIGMA. SIGMA atau Sekolah Inspiratif Generasi Muslim Aktif adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama dan keterampilan hidup anak-anak melalui pendidikan agama yang terstruktur dan program pengembangan diri.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi dampak positif dari program SIGMA dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman agama anak-anak Desa Ringin. Dengan melibatkan aktifitas pembelajaran seperti tata cara shalat, membaca Al-Qur'an, dan pengenalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan dan moral di komunitas setempat.

METODE PENGABDIAN

Metode dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat lokal, dan pihak terkait lainnya untuk mencapai tujuan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan komunitas.. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kualitas hidup dan membantu individu atau kelompok mengatasi masalah atau perubahan dalam perilaku, pola pikir, atau situasi mereka. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu melalui beberapa fase, mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan Penyusunan Laporan, untuk lebih detail nya dapat dilihat gambar dibawah ini.



Gambar 1.1. Metode Penelitian

Setiap fase akan memiliki langkah-langkah yang jelas, mulai dari analisis masalah hingga penyusunan laporan. Berikut penjelasan secara detail.

FASE 1 : PERSIAPAN, pada fase ini terdapat beberapa Langkah yaitu, 1.1 identifikasi masalah dengan cara melakukan observasi awal untuk memahami rendahnya tingkat pendidikan agama anak-anak di Desa Ringin. 1.2. Penetapan Tujuan dan Sasaran dengan cara merumuskan tujuan program SIGMA dan menetapkan sasaran program untuk anak-anak di desa tersebut. 1.3 Perencanaan Program dengan menyusun materi, jadwal, metode pengajaran, serta alat bantu pembelajaran (buku, media visual). 1.4 Pengorganisasian Tim, Membentuk tim fasilitator, relawan, dan pengajar yang terlibat langsung dalam program ini.

FASE 2 : Pelaksanaan, 2.1 Sosialisasi

Program Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan orang tua agar mereka mendukung dan mengikuti program. 2.2 Pelaksanaan Pengajaran yaitu dengan cara Mengajarkan materi sesuai dengan jadwal, seperti sholat, wudhu, adzan, fiqih, dan tahfidz surah juz 30. 2.3 Pendampingan dan Motivasi, Menyediakan pendampingan individual dan memberikan motivasi kepada anak-anak selama proses pembelajaran. 2.4 Pembagian Buku/Materi, Membagikan materi ajar, buku pelajaran agama, dan kartu doa untuk digunakan anak-anak di rumah.

FASE 3 : Evaluasi 3.1 Proses Pembelajaran Melakukan evaluasi harian atau mingguan melalui kuis atau observasi untuk menilai pemahaman anak. 3.2 Evaluasi Program Keseluruhan, Menilai keberhasilan program melalui wawancara atau survei terhadap peserta dan masyarakat. 3.3 Feedback dari Masyarakat Mengumpulkan masukan dari orang tua, masyarakat, dan anak-anak mengenai dampak program. 3.4 Rekomendasi Pengembangan Memberikan saran perbaikan untuk pengembangan program di masa depan berdasarkan hasil evaluasi.

FASE 4 : Laporan & Publikasi 4.1 Penyusunan Laporan Program Menyusun laporan yang mencakup hasil, analisis, dan pencapaian program dan Publikasi Hasil Program Memublikasikan hasil program melalui media sosial atau situs web komunitas untuk berbagi informasi.

Pengadaan program SIGMA ini diadakan dikarenakan masih rendahnya tingkat Pendidikan anak – anak dalam bidang agama menjadi suatu permasalahan yang dapat kami angkat, salah satunya mengadakan program ini dengan mengajarkan kepada anak - anak mengenai tata cara sholat wajib, berwudhu, adzan, sholat jenazah, pelajaran agama seperti fiqih, dan tahfis surah juz 30. Kami ikut berpartisipasi langsung dan memberikan

contoh bagaimana menjadi muslim yang baik dan taat beragama kepada anak – anak Desa Ringin, serta memberikan motivasi dan edukasi akan agama yang sering kali memainkan peran penting dalam kehidupan individu juga bermasyarakat, dimana agama mempengaruhi cara pandang kita terhadap dunia, moralitas, kehidupan sosial, serta politik dan tujuannya adalah untuk menciptakan kepribadian yang berbudi luhur, mendorong perilaku yang baik, menanamkan sifat kejujuran dan bertoleransi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang di peroleh anak – anak masyarakat Desa Ringin yang tau tata cara sholat wajib, berwudhu, adzan, sholat jenazah, hanya sebagian kecil saja dari puluhan anak – anak yang ada di sana, kami sebagai mahasiswa mengambil waktu kosong anak anak untuk membantu mengembangkan pemahaman mereka mengenai keagamaan di setiap siang menjelang sore di adakan di musholla dusun pada hari senin – jumat pada pukul 14.00 wib. Adapun hasil dokumentasi yang telah di terapkan

1. Belajar Tata Cara Berwudhu

Berwudhu adalah proses pembersihan diri sebelum melaksanakan sholat. Program ini mengajarkan anak-anak cara berwudhu yang benar, mulai dari niat hingga tahapan mencuci bagian-bagian tubuh yang ditentukan (tangan, mulut, hidung, wajah, lengan, kepala, dan kaki). Kegiatan yang kami lakukan dalam mengajarkan tata cara berwudhu yaitu dengan :

- Mahasiswa KKN akan menunjukkan cara berwudhu dengan benar di depan anak-anak, menggunakan peragaan langsung.

- Anak-anak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan berwudhu dengan bimbingan.
- Menjelaskan pentingnya berwudhu dalam konteks ibadah dan kebersihan.



Gambar 1 : Belajar tata cara Wudhu

2. Belajar tata cara adzan

Adzan adalah panggilan untuk melaksanakan sholat yang disampaikan oleh muazin. Program ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak cara melafalkan adzan dengan benar dan memahami makna di balik setiap kalimatnya. Kegiatan yang kami lakukan dalam mengajarkan tata cara berwudhu yaitu dengan :

- Mengajarkan cara melafalkan adzan secara bertahap, termasuk intonasi dan makna dari setiap kalimat.
- Anak-anak diberi kesempatan untuk mempraktikkan adzan di depan kelompok.
- Menguraikan makna dari setiap bagian adzan dan pentingnya adzan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2 : Belajar tata cara Adzan

1. Belajar tata cara sholat wajib
Program ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang tata cara sholat wajib dalam Islam, yaitu sholat lima waktu (Subuh, Dhuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya). Pembelajaran mencakup langkah-langkah praktis dan urutan dalam sholat, seperti niat, berdiri, rukuk, sujud, dan tasyahud. Setiap langkah dijelaskan dengan rinci agar anak-anak dapat memahami dan melaksanakan sholat dengan benar. Kegiatan yang kami lakukan dalam mengajarkan tata cara berwudhu yaitu dengan :

- Mahasiswa KKN akan mendemonstrasikan tata cara sholat secara langsung dan mengajak anak-anak untuk berlatih bersama.
- Penyediaan materi visual seperti poster atau video yang menggambarkan langkah-langkah sholat.
- Sesi interaktif di mana anak-anak dapat bertanya dan mendapatkan klarifikasi tentang tata cara sholat.



Gambar 3 : Belajar tata cara sholat wajib

2. Tahfiz Surah Juz 30

Tahfiz adalah kegiatan menghafal dan mempelajari Al-Qur'an. Program ini fokus pada menghafal surah-surah pendek dari Juz 30, yang merupakan bagian dari Al-Qur'an yang sering dibaca dalam sholat dan sangat penting untuk hafalan anak-anak. Kegiatan yang kami lakukan dalam mengajarkan tata cara berwudhu yaitu dengan :

- Mengajarkan anak-anak surah-surah dari Juz 30 dengan metode

hafalan yang efektif.

- Menyediakan sesi rutin untuk mengulang hafalan dan memperbaiki bacaan.
- Memberikan motivasi melalui penghargaan bagi anak-anak yang mencapai kemajuan dan melakukan evaluasi berkala terhadap hafalan mereka.



Gambar 4 : Hafalan tahfis juz 30

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Ringin menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pendidikan dan pemahaman agama di komunitas tersebut. Program SIGMA, yang berfokus pada pengajaran tata cara sholat, berwudhu, adzan, sholat jenazah, pelajaran fiqh, dan tahfiz surah Juz 30, telah memberikan manfaat yang luas bagi anak-anak desa, melampaui sekadar aspek keagamaan.

Peningkatan Pengetahuan Agama: Program ini berhasil memperkenalkan dan memperdalam pengetahuan agama anak-anak di Desa Ringin. Dengan pembelajaran langsung mengenai tata cara sholat, berwudhu, dan adzan, serta pelajaran fiqh dan tahfiz, anak-anak kini lebih memahami dan dapat melaksanakan ajaran agama mereka dengan lebih baik. Keterampilan ini

tidak hanya meningkatkan praktik ibadah mereka tetapi juga memperkuat komitmen mereka terhadap nilai-nilai agama.

Keterampilan Sosial dan Kognitif: Selain meningkatkan pengetahuan agama, SIGMA juga berkontribusi pada perkembangan keterampilan sosial dan kognitif anak-anak. Melalui aktivitas kelompok, diskusi, dan latihan bersama, anak-anak belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah secara efektif. Pengajaran literasi dan numerasi juga membantu mereka dalam aspek kognitif, meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.

Penguatan Nilai Moral dan Sosial: Program ini turut memperkuat nilai-nilai moral dan sosial di masyarakat. Dengan menanamkan pentingnya pendidikan dan agama sejak dini, SIGMA berperan dalam membentuk karakter anak-anak yang berbudi luhur, jujur, dan toleran. Ini diharapkan akan menciptakan generasi yang lebih bertanggung jawab dan terlibat aktif dalam masyarakat mereka.

Dampak Jangka Panjang dan Rekomendasi: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan berfokus pada kebutuhan lokal sangat efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan dan agama di desa-desa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan program serupa di desa-desa lain yang menghadapi masalah yang sama. Pengembangan program-program serupa di lokasi lain dapat diadaptasi dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik setiap komunitas, serta melibatkan kolaborasi yang erat antara mahasiswa, masyarakat lokal, dan pemerintah desa untuk mencapai hasil yang maksimal.

Program SIGMA menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, adalah mungkin untuk mengatasi tantangan pendidikan dan keagamaan di

komunitas pedesaan dan membawa perubahan positif yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program SIGMA di Desa Ringin. Terima kasih kepada masyarakat Desa Ringin atas sambutan hangat, kerjasama, dan partisipasinya yang luar biasa. Kami juga sangat menghargai peran serta dan dukungan dari pemerintah desa, pemuka agama, serta semua stakeholder lokal yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan program ini.

Ucapan terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Riau, terutama kepada dosen pembimbing dan mahasiswa KKN yang telah bekerja keras, berkomitmen, dan menunjukkan dedikasi tinggi dalam setiap tahap pelaksanaan. Tanpa dukungan dan kerjasama dari semua pihak, perubahan positif yang dicapai tidak akan mungkin terwujud.

Semoga program ini menjadi inspirasi dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Ringin serta dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya meningkatkan pendidikan dan pemahaman agama. Terima kasih atas segala kontribusi dan kerja keras yang telah diberikan, dan kami berharap kerja sama ini dapat terus berlanjut demi kebaikan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aliyyah, R. R. (2021). Kuliah Kerja Nyata :Pengabdian Kepada Masyarakat. *Journal Masyarakat Mandiri*, 63-76.
- [2] Ihsan Batubara, A. F. (2014). Peran Mahasiswa KKN Dalam . *Journal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1-11.
- [3] Kemal, I. (2022). Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,

34-40.

- [4] Bachtiar, M. S. (2020). Peran Pendidikan Agama dalam Meningkatkan Moralitas Anak di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(3), 101-112.
- [5] Santosa, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN dalam Bidang Pendidikan dan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdaya*, 15(2), 45-59.
- [6] Pratiwi, S. P. (2019). Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar di Daerah Terpencil. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(4), 112-118.
- [7] Rahman, A. R. (2020). Pengaruh Program KKN terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Anak-Anak Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 18(2), 77-85.
- [8] Suryana, A. T. (2021). Peningkatan Kesadaran Agama Anak melalui Program Pembelajaran di Desa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 55-64.
- [9] Harahap, E. (2018). Keterlibatan Mahasiswa dalam Pengembangan Pendidikan Masyarakat Melalui Kegiatan KKN. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 14(1), 23-31.
- [10] Putra, S. K. (2019). Pengaruh Program Pengabdian Masyarakat terhadap Peningkatan Pembelajaran Agama pada Anak di Daerah Terpencil. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 12(3), 120-128.
- [11] Zulkarnain, M. (2020). Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Pendidikan Agama di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Masyarakat*, 9(2), 45-50.